



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

BEIJING, TIONGKOK



LAPORAN KUNJUNGAN BILATERAL DELEGASI BKSAP DPR RI KE RRT

3-7
SEPT 2024

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
2024



**LAPORAN DELEGASI
KUNJUNGAN BILATERAL
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
KE REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK**

3 - 7 September 2024

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. Dalam hal ini, DPR RI mempunyai beberapa fungsi utama, yaitu di bidang legislasi, anggaran dan pengawasan. Selain itu, DPR RI juga mempunyai tugas untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan Politik Luar Negeri.

Hal tersebut tertuang dalam Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, atau biasa disebut UU MD3, yang menegaskan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara dan mempunyai fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan yang dijalankan dalam kerangka representasi rakyat, dan juga untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai Alat Kelengkapan Dewan DPR RI, sesuai dengan Pasal 116 UU MD3, diamanatkan untuk, di antara lainnya, membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR RI dan parlemen negara lain, secara bilateral, regional maupun multilateral.

level regional dan multilateral, BKSAP DPR RI berpartisipasi aktif di forum-forum internasional seperti *ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)*, *Asian Parliamentary Assembly (APA)* dan *Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF)*, dan juga *Inter-Parliamentary Union*.

Pada level bilateral, BKSAP DPR RI juga turut serta memperkuat hubungan dengan parlemen maupun pemangku kepentingan lainnya di negara lain untuk menjalin dialog dan bertukar informasi, pengalaman, ide, dan peluang kerja sama kedua negara, termasuk antar parlemen. Hal ini dapat direpresentasikan oleh, diantara lainnya, Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI maupun pimpinan dan anggota BKSAP DPR RI itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, BKSAP DPR RI menerima undangan dari Kedutaan Besar Republik Rakyat Tiongkok untuk Indonesia untuk menghadiri pertemuan bilateral dengan berbagai pemangku kepentingan di Tiongkok, termasuk di level parlemen pada tanggal 3-7 September 2024.

B. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Partisipasi Delegasi BKSAP DPR RI dalam kunjungan pada tanggal 03-07 September 2024 berdasarkan pada Surat Tugas Nomor 23/D/ST.PD-LN/BKSAP-KSB/8/2024 tanggal 16 Agustus 2024 perihal Perjalanan Dinas ke Tiongkok dalam rangka kunjungan bilateral.

C. SUSUNAN DELEGASI

Susunan Delegasi BKSAP DPR RI ke Tiongkok adalah sebagai berikut :

NO	NO. ANGG	N A M A	FRAKSI	POSISI
1.	A-86	DR. H. FADLI ZON, SS, M.Sc	FPGERINDRA	Ketua BKSAP
2.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA, MBA	FPD	Wakil Ketua BKSAP
3.	A-487	IR. H. ACHMAD HAFISZ TOHIR	FPAN	Wakil Ketua BKSAP
4.	A-445	DR. H. SUKAMTA	FPKS	Wakil Ketua BKSAP
5.	A-252	DRA. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBAY, M.Si	FPDIP	Anggota BKSAP
6.	A-218	INA AMMANIA	FPDIP	Anggota BKSAP
7.	A-322	DYAH RORO ESTI WIDYA PUTRI, W.P., BA, M.Sc	FPG	Anggota BKSAP
8.	A-79	KAMRUSSAMAD ST, M.Si	FPGERINDRA	Anggota BKSAP
9.	A-402	RATIH MEGASARI SINGKARRU, M.Sc	FPNASDEM	Anggota BKSAP

10	A-57	ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si	FPKB	Anggota BKSAP
11.	A-471	EMMA UMMIYATUL CHUSNAH	FPPP	Anggota BKSAP

Selama kunjungan dan pertemuan bilateral berlangsung, Delegasi BKSAP DPR RI didampingi oleh Pejabat dan Staf Setjen DPR RI serta Tenaga Ahli BKSAP.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI dalam rangka kunjungan diplomasi ke Tiongkok tanggal 3-7 September 2024 yaitu untuk memperkuat persahabatan dan meningkatkan kerja sama Indonesia, termasuk Parlemen di level bilateral.

2. TUJUAN

Sedangkan tujuan kunjungan dan pertemuan bilateral tersebut yaitu:

- Berpartisipasi aktif dan melaksanakan fungsi parlemen Indonesia di level bilateral dengan melakukan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan di Tiongkok, termasuk di level parlemen.
- Mengembangkan strategi bersama dengan Parlemen dan berbagai pemangku kepentingan lainnya di Tiongkok untuk meningkatkan kerja sama, di antara lainnya di bidang perdagangan, investasi serta mendorong transisi energi, dan untuk membantu menyelesaikan berbagai tantangan global, seperti isu kemanusiaan di Gaza.
- Melihat secara langsung kemajuan atau perkembangan Tiongkok di berbagai bidang, seperti industri otomotif, serta pelabuhan Tianjin yang menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan jaringan 5G.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan kunjungan diplomasi Delegasi BKSAP ke Tiongkok baik dalam hal teknis maupun substansi. Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya kunjungan dan pertemuan dengan berkoordinasi dengan KBRI di Beijing dan Kedutaan Besar RRT di Jakarta. Sementara dari segi substansi, Tenaga Ahli BKSAP telah menyusun *remarks* dan posisi delegasi.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA SECARA KESELURUHAN

Time	Event	Ket
3 September 2024 (Selasa)		
	Keberangkatan Delegasi	
4 September 2024 (Rabu)		
07:15 AM	Ketibaan Delegasi di Beijing	
12:00 PM	Pertemuan <i>Working Lunch</i> dengan Duta Besar RI untuk Republik Rakyat Tiongkok	
14:00	Pertemuan Bilateral dengan <i>Vice Minister of IDCPC, Madam Sun Haiyan</i>	
16:00-16:30	- Pertemuan Bilateral dengan <i>Vice Chairman of NPC Standing Committee, Peng Qinghua</i>	
17:00-18:00	- Pertemuan Bilateral dengan <i>Vice Chairman, Foreign Affairs Committee of NPC, Fu Ziyang</i>	
18:00-19:30	- Pertemuan Makan Malam dengan Foreign Affairs Committee of NPC	
5 September 2024 (Kamis)		
09:00-10:30	Pertemuan dengan <i>The Belt and Road Initiative International Green Development Coalition (BRIGC)</i>	
11:30	Pertemuan <i>Working Lunch</i> Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon dengan <i>Vice Minister of IDCPC, Lu Kang</i>	
6 September 2024 (Jumat)		
09:31	Perjalanan ke Tianjin	
11:30-13:00	- Pertemuan Bilateral dengan Ma Shunqing <i>Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress.</i> - Pertemuan dilanjutkan dengan makan siang dengan <i>Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress, Ma Shunqing.</i>	
14:20-16:40	- Mengunjungi Pelabuhan Tianjin - Mengunjungi <i>Great Wall Motor Company (GWM)</i>	
7 September 2024 (Sabtu)		
	Kepulangan Delegasi	

B. PARTISIPASI DELEGASI DPR RI

1. *Working Lunch* dengan Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh untuk Republik Rakyat Tiongkok, Djauhari Oratmangun

Pada tanggal 4 September 2024, Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon, menghadiri *working lunch* dengan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Rakyat Tiongkok, **Drs. Djauhari Oratmangun** di Beijing, Tiongkok beserta jajarannya.

Pada pertemuan ini, Ketua BKSAP DPR RI mewakili delegasi pada pidatonya menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan dukungan KBRI di Beijing selama kunjungan diplomasi BKSAP DPR RI ke Tiongkok ini.



Gb.1. *Working Lunch* dengan DUBES RI dan jajarannya

Selain itu, **Dr. Fadli Zon** menjelaskan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), melalui Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP), yang merupakan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI, mempunyai fungsi untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan politik luar negeri serta mencapai kepentingan nasional. Kunjungan BKSAP DPR RI ke Tiongkok untuk bertemu dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti *National People's Congress (NPC)* Tiongkok merupakan salah satu implementasi fungsi diplomasi parlemen tersebut.



Gb.2. Penyerahan Buku Kumpulan Speeches Ketua BKSAP

Dr. Fadli Zon berharap kunjungan diplomasi ini dapat memperkuat dan mengoptimalkan kerja sama antar Indonesia dan Tiongkok yang akan merayakan hubungan diplomatiknya yang ke-75 di tahun depan, di berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, transisi energi, pendidikan, kesehatan serta pertahanan dan keamanan.

2. **Pertemuan dengan Sun Haiyan, Vice Minister of the International Department of CPC Central Committee**

Pada tanggal 4 September 2024, Delegasi BKSAP DPR RI menghadiri pertemuan dengan *Vice Minister of the International Department of CPC Central Committee*, **Mdm. Sun Haiyan** di Beijing, Tiongkok. Kedua belah pihak mendiskusikan hubungan dan kerja sama Indonesia dan RRT di berbagai bidang, termasuk ekonomi, pertahanan, transisi energi, kerja sama antar parlemen, hubungan partai politik, serta isu kemanusiaan di Gaza.

Ketua BKSAP DPR RI yang juga Ketua Delegasi Kunjungan BKSAP DPR RI ke Tiongkok, **Dr. Fadli Zon**, menyampaikan bahwa Indonesia dan RRT akan memperingati 75 tahun hubungan diplomatik pada tahun depan. Hubungan Indonesia dan RRT juga telah berkembang menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif. Pertukaran kunjungan juga telah dilakukan, termasuk kunjungan Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto ke Tiongkok pada tahun 2024 ini dan bertemu dengan Presiden Xi Jin Ping. Di level parlemen, hubungan antar parlemen yang baik juga telah ditunjukkan

melalui adanya Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Indonesia-Tiongkok. Selain itu, NPC juga merupakan *Observer ASEAN Inter Parliamentary Assembly (AIPA)*.



Gb.3. Pertemuan dengan Vice Minister of the International Department of CPC Central Committee

Lebih lanjut, Dr. Fadli Zon mewakili delegasi BKSAP DPR RI menyoroti beberapa kerja sama Indonesia yang telah terjalin selama ini dengan Tiongkok. Diantara lainnya adalah bidang ekonomi, yang dimana Tiongkok adalah salah satu mitra dagang dan investasi terbesar Indonesia. Berbagai kerja sama Indonesia dan Tiongkok seperti Jalan Tol Balikpapan-Samarinda, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya, misalnya di Cirata, Jawa Barat, diangkat oleh Fadli dalam pertemuan.

Dalam hal ini, Fadli menyampaikan bahwa kerja sama yang saling menguntungkan dan berdampak positif terhadap rakyat perlu didukung dan diapresiasi. Kedepannya, diharapkan kerja sama kedua negara dapat meningkat, terutama dalam hal transisi energi, ketahanan pangan, pengembangan industri seperti petrokimia, serta pengembangan Ibu Kota Negara (IKN).

Pada pertemuan ini, Dr. Fadli Zon juga menyoroti isu kemanusiaan di Gaza. Fadli Zon berpandangan bahwa Indonesia dan Tiongkok harus memainkan peran yang efektif dengan terus menyerukan dan menggalang upaya untuk gencatan senjata segera dan menyeluruh di Gaza, termasuk perluasan dan akses bantuan kemanusiaan tanpa hambatan bagi warga Palestina. Lebih

jauh, penting juga bagi komunitas internasional untuk mendukung upaya Palestina untuk menjadi anggota penuh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).



Gb..4 Penyerahan souvenir kepada Vice Minister of the International Department of CPC Central Committee

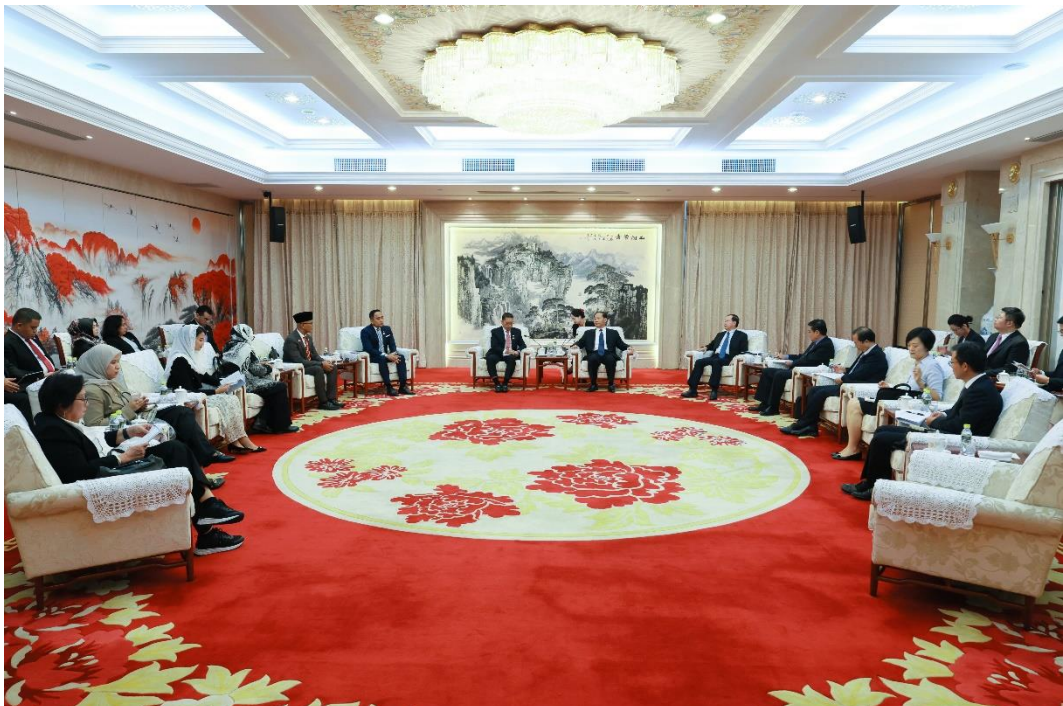
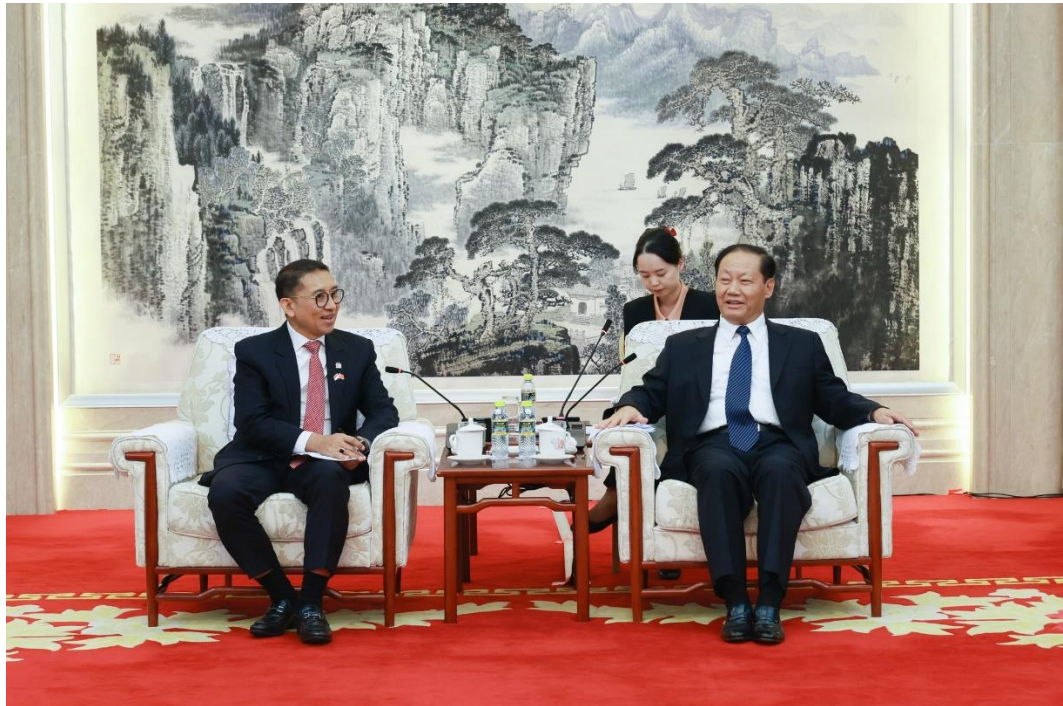
Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Putu Supadma Rudana**, menambahkan bahwa banyak kemajuan dan capaian yang diraih oleh RRT selama ini, termasuk dalam bidang ekonomi dan memerangi perubahan iklim. Putu Supadma Rudana berharap kedua parlemen dapat saling bertukar pandangan dan berkolaborasi terutama dalam isu penanganan polusi udara. Lebih dari itu, diharapkan kedua parlemen dapat membuat sebuah terobosan di forum-forum internasional, seperti melalui resolusi terkait hal tersebut.

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Sukamta** menekankan pentingnya menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan Indo-Pasifik. Untuk itu, dukungan terhadap implementasi *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*, yang mencakup berbagai elemen, termasuk sektor maritim, sangatlah krusial.

Anggota BKSAP DPR RI, **Dyah Roro Esti Widya Putri** menyoroti perlunya pentingnya mengimplementasi agenda transisi energi. Dalam hal ini, Dyah Roro Esti Widya Putri menyampaikan bahwa Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam memerangi perubahan iklim. Namun, memerlukan sumber daya yang sangat banyak untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 dan mencapai agenda nasional untuk memerangi perubahan iklim. Oleh karena itu, kerja sama sangat diperlukan, termasuk investasi di bidang transisi energi.

3. Pertemuan dengan Peng Qinghua, *Vice-Chairman of the National People's Congress (NPC) Standing Committee*

Pada tanggal 04 September 2024, Delegasi BKSAP DPR RI menghadiri pertemuan dengan **Peng Qinghua**, *Vice-Chairman of the NPC Standing Committee*. Kedua belah pihak mendiskusikan berbagai isu kerja sama Indonesia dan RRT seperti bidang ekonomi, infrastruktur, serta inisiatif kerja sama kedua negara “*Two Countries, Twin Parks*”.



Gb.5. *Courtesy Call* dengan *Vice-Chairman of the NPC Standing Committee*

Mewakili Delegasi BKSAP DPR RI, **Dr. Fadli Zon** mengapresiasi kerja sama Indonesia dan RRT di berbagai bidang, termasuk ekonomi. Fadli Zon menyampaikan bahwa RRT adalah salah satu mitra terbesar Indonesia dalam bidang perdagangan dan investasi. Dalam hal ini, berbagai kerja sama kedua negara turut disoroti, antara lainnya adalah kerja sama infrastruktur seperti Kereta Cepat Jakarta-Bandung, dan *Autonomous Rail Transit* di Ibu Kota Nusantara.

Pada kesempatan ini, Dr. Fadli Zon mendorong Indonesia dan RRT untuk mengoptimalkan pengembangan *Regional Comprehensive Economic Corridor* dan *"Two Countries, Twin Parks"*, yang akan lebih mempromosikan perdagangan dan investasi.

Dr. Fadli Zon juga mendorong kerja sama yang saling menguntungkan dan menghormati untuk lebih diperkuat, termasuk dalam bidang pendidikan, termasuk beasiswa dan riset bersama; bidang transisi energi dan energi terbarukan; serta pengembangan Ibu Kota Nusantara, beserta moda transportasi, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Selain itu, Dr. Fadli Zon berpandangan bahwa dialog perlu dilakukan dan diperkuat di tingkat parlemen untuk memastikan kerja sama dan kolaborasi yang efektif serta dialog mengenai isu-isu yang menjadi kepentingan bersama, apalagi DPR RI telah mempunyai GKSB antara kedua Parlemen.



Gb.6. Foto Bersama dengan Vice-Chairman of the NPC Standing Committee

4. Pertemuan dengan Fu Ziying, *Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee*

Pada tanggal 4 September 2024, Delegasi BKSAP DPR RI menghadiri pertemuan dengan **Fu Ziying**, *Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee* beserta delegasi di Beijing, Tiongkok. Kedua delegasi mendiskusikan berbagai isu, termasuk kerja sama bidang teknologi, pendidikan serta pertanian.



Gb.7. Pertemuan dengan Fu Ziying, *Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee*

Mewakili delegasi, Dr. Fadli Zon menyampaikan bahwa selama bertahun-tahun, kedua negara telah bekerja sama di berbagai bidang termasuk perdagangan, investasi, infrastruktur, pertanian, dan hubungan antar Masyarakat atau *people-to-people contact*. Selain itu, Indonesia dan Tiongkok memiliki beberapa forum bilateral, termasuk Komisi Bersama untuk Kerja Sama Bilateral, yang telah diselenggarakan untuk ke-5 kalinya. Di tingkat regional, Fadli Zon menekankan peran penting Tiongkok untuk mendorong stabilitas, termasuk di kawasan Indo-Pasifik.

Hubungan baik di Tingkat parlemen juga disoroti. Dalam hal ini, NPC merupakan *Observer ASEAN Inter Parliamentary Assembly (AIPA)* dan menghadiri *General Assembly* forum tersebut selama masa keketuaan DPR RI di AIPA tahun 2023 lalu. Meskipun hubungan berjalan dengan baik, Fadli Zon mendorong kedua parlemen untuk terus memperkuat kerja sama dan

kolaborasi di tingkat bilateral, regional, dan multilateral melalui dialog yang efektif dan bermakna.

Pada kesempatan ini, **Fadli Zon** mengangkat pentingnya kerjasama di bidang ekonomi digital dimana Indonesia dan RRT telah memiliki Nota Kesepahaman (MoU) terkait Kerja Sama *E-Commerce*. Sehubungan dengan hal tersebut, dilaporkan bahwa ada sekitar 65 juta UMKM di Indonesia, dan kontribusinya terhadap PDB ekonomi Indonesia adalah 61 persen. Oleh karena itu, Fadli Zon berharap, perjanjian tersebut dapat semakin mendorong dan mempromosikan produk UMKM melalui *e-commerce*.



Gb.8. Pertemuan dengan Fu Ziyang, Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Putu Supadma Rudana** menyoroti kerja sama untuk pengembangan infrastruktur, transportasi, industri baterai listrik, diantara lainnya. Dalam hal ini, Putu Supadma Rudana menyampaikan bahwa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran yang sangat penting, dan berharap kerja sama dapat ditingkatkan serta seluruh inisiatif untuk pengembangan sektor-sektor tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dan berdampak positif untuk masyarakat Indonesia.

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Sukamta**, menyampaikan bahwa selain ekonomi, kedua negara harus memperkuat hubungan antar masyarakat. Hubungan antar masyarakat dapat lebih meningkatkan hubungan antar negara, dan bahkan berkontribusi pada ekonomi kedua negara. Dalam hal ini, pendidikan dan pariwisata merupakan kunci utama untuk mempererat hubungan masyarakat.

Anggota BKSAP DPR RI, **Ina Ammania** menekankan pentingnya seluruh inisiatif dan agenda kerja sama kedua negara, termasuk bidang investasi yang dimana perlu ditingkatkan di berbagai sektor seperti transisi energi, untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan nilai-nilai keadilan dan pembangunan berkelanjutan, dan yang tidak kalah penting, dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia. Sebagai tambahan, Ina Ammania mendorong kedua negara untuk mempertimbangkan dan menjajaki kerja sama lebih jauh lagi untuk pengembangan sektor telekomunikasi di Indonesia.



Gb.9. Pertemuan dengan Fu Ziyang, Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee

Anggota BKSAP DPR RI, **Andi Muawiyah Ramly** menekankan pentingnya kerja sama untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Sehubungan dengan ini, Andi Muawiyah Ramly menyampaikan bahwa sektor ekonomi dan kesehatan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, mengingat pandemi COVID-19 yang berdampak pada ekonomi di seluruh negara. Pandemi menunjukkan pentingnya memperbaiki dan meningkatkan sistem kesehatan melalui infrastruktur yang memadai dan berkualitas.

Andi Muawiyah Ramly berharap dengan adanya berbagai Nota Kesepahaman (MoU) di sektor kesehatan, termasuk MoU terkait Pendalaman Kerja Sama di Bidang Kedokteran dan Kesehatan, kedua negara dapat terus memperkuat kerja sama di bidang vaksin, bioteknologi, obat-obatan, dan alat kesehatan, karena hal ini penting bagi sektor kesehatan secara keseluruhan serta untuk mencegah dan mengatasi pandemi maupun endemik.

Anggota BKSAP DPR RI, **Ratih Megasari Singkarru** menyoroti berbagai kerja inisiatif kerja sama kedua negara di bidang pendidikan. Ratih mendorong kerja sama kedua negara, termasuk beasiswa pendidikan tinggi untuk pendidikan tinggi serta kerja sama antara berbagai universitas untuk pertukaran mahasiswa dan program penelitian bersama dapat terus berlanjut dan bahkan diperluas.

Anggota BKSAP DPR RI, **Adriana Charlotte Dondokambey** menyampaikan bahwa sektor pariwisata mempunyai peran yang krusial untuk pertumbuhan ekonomi. Saat ini, Indonesia saat ini memiliki destinasi Super Prioritas, termasuk Likupang di Sulawesi Utara. Adriana Charlotte Dondokambey berharap wisatawan dari RRT dapat bertambah untuk melihat dan mempelajari lebih jauh keindahan dan kekayaan budaya serta tradisi Indonesia yang beragam.

Anggota BKSAP DPR RI, **Dyah Roro Esti Widya Putri** menyampaikan bahwa Indonesia dan RRT telah bekerja sama erat di sektor energi. Perlu ditegaskan bahwa Indonesia mempunyai target penurunan emisi gas rumah kaca dalam Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC) yang saat ini adalah 31,89%, sedangkan target dengan dukungan internasional adalah 43,20%. Terkait hal ini, Dyah Roro Esti Widya Putri Indonesia memiliki potensi sumber daya energi yang signifikan, yang dimana memerlukan kerja sama yang kuat dengan negara lain, termasuk RRT untuk mengoptimalkannya.

Anggota BKSAP DPR RI, **Emu Umiyyatul Chusnah** menganggotakan isu kerja sama pertanian. Disampaikan bahwa Indonesia dan RRT memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan kerja sama dalam rangka menjaga ketahanan pangan. Dalam hal ini, diharapkan kedua negara dapat lebih jauh menjajaki kerja sama di bidang riset, peningkatan kualitas produk pertanian, serta pengembangan teknologi.

5. **Dinner dengan Fu Ziying, Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee**

Setelah melakukan pertemuan bilateral, delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Dr. Fadli Zon selaku Ketua BKSAP DPR RI melaksanakan makan malam bersama dengan **Fu Ziying**, Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee beserta delegasi.

Melalui acara makan malam ini, Dr. Fadli Zon mewakili delegasi BKSAP DPR RI, menyampaikan apresiasi kepada NPC Foreign Affairs Committee untuk pertemuan bilateral dan jamuan makan malamnya. Fadli Zon juga menyampaikan kembali bahwa Tiongkok adalah mitra yang sangat strategis, dan memiliki komitmen yang sama dengan Indonesia dalam mendorong pembangunan dan memberantas kemiskinan. Hal ini juga telah diwujudkan dalam kerja sama bilateral dan regional, termasuk di bidang perdagangan, investasi, energi, infrastruktur, maritim, hubungan antarmasyarakat, kesehatan, dan pendidikan.

Dr. Fadli Zon berharap hubungan dan kerja sama kedua parlemen dapat ditingkatkan dan mendorong kedua parlemen untuk secara efektif menggunakan fungsi diplomasi parlemen untuk mencapai agenda yang disepakati bersama antara kedua negara.



Gb.10. Dinner dengan Fu Ziying, Vice-Chairman of the NPC Foreign Affairs Committee

6. Pertemuan Bilateral dengan *The Belt and Road Initiative International Green Development Coalition (BRIGC)*

Pada tanggal 05 September 2024, delegasi BKSAP DPR RI menghadiri pertemuan dengan Sekretaris Jenderal BRIGC, **Cui Dandan**, beserta delegasi di Beijing, Tiongkok. Kedua delegasi secara garis besar membahas proyek atau inisiatif *Belt and Road Initiative* (BRI), serta agenda hijau BRI.

Pada pertemuan ini, **Dr. Fadli Zon** menyampaikan bahwa Indonesia dan RRT telah menjalin hubungan diplomatik sejak tahun 1950, dan hubungan tersebut kini telah berkembang menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif. Indonesia dan RRT juga telah menjalankan kerja sama yang kuat di bidang ekonomi, termasuk sektor infrastruktur dan energi. Dan banyak dari proyek-proyek tersebut berada dalam skema *Belt and Road Initiatives* (BRI). Kerja sama di bawah BRI antara lain meliputi Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB); sektor energi, termasuk pembangkit listrik tenaga batu bara; serta pengembangan beberapa kawasan industri seperti Kawasan Industri Morowali Indonesia di Sulawesi Tengah.

Namun, Dr. Fadli Zon juga berpandangan bahwa kedua negara masih harus memperkuat kerja sama, antara lain untuk mengatasi perubahan iklim. Dalam hal ini, Indonesia, secara keseluruhan, membutuhkan investasi lebih dari 1 triliun USD untuk (mencapai) emisi nol bersih pada tahun 2060. Dr.

Fadli Zon berharap kerja sama dalam skema BRI juga dapat dilakukan bidang energi terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya, serta transportasi hijau, di antara inisiatif hijau lainnya.



Gb.11. Pertemuan Bilateral BRIGC

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Putu Supadma Rudana** sangat mendorong peningkatan kerja sama kedua negara di sektor hijau dan beralih dari bahan bakar fosil. Putu Supadma Rudana sebagai Anggota Biro Komite Pembangunan Berkelanjutan *Inter-Parliamentary Union* (IPU) menyampaikan bahwa BKSAP DPR RI selama ini selalu menyuarakan pentingnya kerja sama negara maju dan berkembang dalam mengatasi perubahan iklim, termasuk pentingnya implementasi komitmen pendanaan dari negara maju untuk membantu negara berkembang.

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Sukamta** juga mendiskusikan sumber pendanaan proyek-proyek BRI, dan mendorong proyek-proyek BRI untuk tidak memberikan beban secara finansial kepada negara-negara mitra karena dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, terutama dalam jangka panjang.

Anggota BKSAP DPR RI, **Dyah Roro Esti Widya Putri** menyampaikan bahwa terdapat berbagai inisiatif yang diambil oleh Indonesia untuk transisi energi. Diantara lainnya, saat ini terdapat Rancangan Undang-Undang tentang Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang merupakan inisiatif DPR RI. DPR RI juga sangat mendukung implementasi berbagai agenda maupun

perjanjian internasional, termasuk *Paris Agreement*. Dalam hal ini, Dyah Roro Esti Widya Putri mengingatkan kembali pentingnya kerja sama antar negara, termasuk melalui BRI untuk transisi energi, serta juga untuk melibatkan pemangku kepentingan lainnya, termasuk antara lembaga penelitian maupun universitas kedua negara dalam implementasi agenda atau inisiatif hijau. Dyah Roro Esti Widya Putri juga berharap BRIGC dapat merekomendasikan proyek-proyek BRI untuk sejalan dengan agenda maupun perjanjian internasional.



Gb.12. Pertemuan Bilateral BRIGC

Anggota BKSAP DPR RI, **Kamrussamad** berpandangan bahwa perlu menjajaki lebih jauh lagi kerja sama di bidang ekonomi digital. Dalam hal ini, Kamrussamad mendorong kedua negara untuk menjajaki kerja sama, terutama untuk mempromosikan praktik perdagangan elektronik yang ramah lingkungan, dan mengarusutamakan langkah adaptasi perubahan iklim dalam proyek atau inisiatif tersebut.



Gb.13. Pertemuan Bilateral BRIGC

Anggota BKSAP DPR RI, **Andi Muawiyah Ramly** proyek atau inisiatif BRI untuk sejalan dengan pilar-pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, serta tata kelola yang baik. Sebagai tambahan, juga mengangkat pembahasan mengenai kerja sama "*Two Countries, Twin Parks*". Andy Muawiyah Ramly berpandangan bahwa inisiatif untuk meningkatkan sinergi *Global Maritime Fulcrum* dan BRI, yang meningkatkan kerja sama di kawasan industri yang disepakati, yaitu, Zona

Investasi Yuanhong di RRT dengan kawasan industri di Bintan, Semarang, dan Batang di Indonesia, harus dioptimalkan untuk semakin mendorong perdagangan dan investasi, serta menjadi jembatan bagi perusahaan kedua negara untuk membangun sinergi dan berkolaborasi.



Gb.14. Foto Bersama dengan BRIGC

7. Lunch dengan Lu Kang, Vice-Minister of International Department of CPC Central Committee

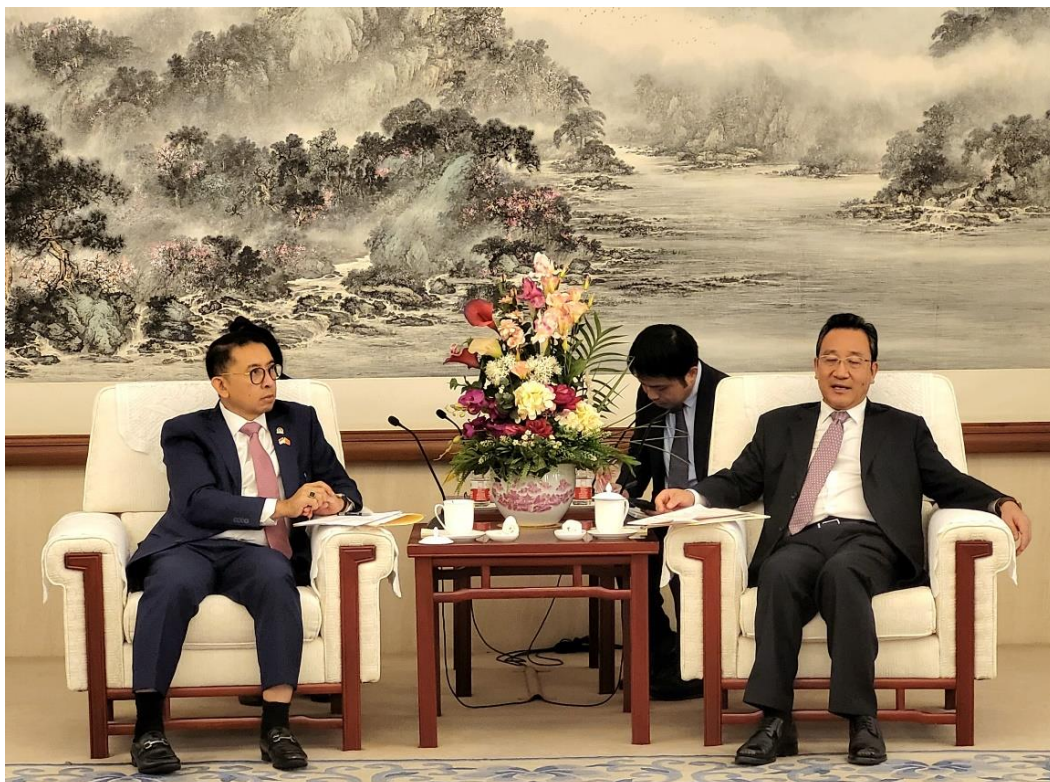
Sebagai tambahan informasi, pada tanggal 05 September 2024, Ketua Delegasi BKSAP DPR RI, **Dr. Fadli Zon** menghadiri *working lunch* yang dijamu oleh **Lu Kang**, Vice-Minister of International Department of CPC Central Committee untuk mendiskusikan kerja sama Indonesia dan RRT kedepannya.



Gb.15. Lunch Ketua BKSAP dengan Vice Minister of International Department of CPC Central Committee

8. **Pertemuan Bilateral dengan, Ma Shunqing Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress.**

Pada tanggal 6 September 2024, Delegasi BKSAP DPR RI menghadiri pertemuan dengan **Ma Shunqing**, *Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress*, beserta delegasi di Tianjin, Tiongkok. Kedua belah pihak mendiskusikan berbagai kerja sama yang telah terjalin, termasuk kerja sama *sister city* antara Jawa Timur dan Tianjin.

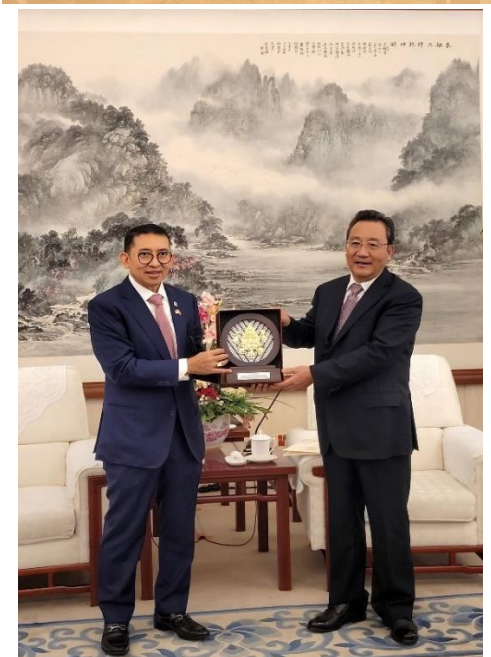


Gb.16. Pertemuan dengan Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress

Ketua BKSAP DPR RI, **Dr. Fadli Zon**, mewakili delegasi BKSAP DPR RI, menyampaikan bahwa sejak terjalinnya hubungan diplomatik Indonesia dan RRT pada tahun 1950, kedua negara telah menjalin kerja sama yang erat di berbagai bidang seperti ekonomi, hubungan antar masyarakat serta melalui kerja sama *sister city*.

Terkait kerja sama *sister city*, Tianjin menjalin kerja sama *sister city* dengan Jawa Timur, yang bertujuan untuk memperkuat bidang pendidikan, pariwisata, ekspor impor, dan investasi. Dr. Fadli Zon berharap kerja sama yang baik ini terus berlanjut dan mendukung kerja sama perdagangan dan investasi, termasuk produk UMKM, pendidikan vokasi bagi mahasiswa, termasuk di bidang teknologi, serta pertukaran pelajar dan beasiswa, dalam rangka memperkuat hubungan antar masyarakat.

Pada pertemuan ini, Dr. Fadli Zon juga menyampaikan bahwa Indonesia memiliki Lima destinasi super prioritas, yaitu Danau Toba di Sumatera Utara; Borobudur di Jawa Tengah; Mandalika di Nusa Tenggara Barat (NTB); Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Likupang di Sulawesi Utara. Diharapkan ke depannya akan semakin banyak wisatawan dari Tianjin, dan Tianjin dapat menjajaki kerja sama sister city dengan destinasi super prioritas ini untuk mengembangkan sektor pariwisata negara.



Gb.17. Pertemuan dengan Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress

Selain itu, Dr. Fadli Zon menyoroti pelabuhan Tianjin yang serta pelabuhan Tianjin yang menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan jaringan 5G, dan berharap dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan dari Tianjin tentang perluasan dan pengembangan pelabuhan, untuk meningkatkan kemampuan maritim dan ekonomi negara.

9. Lunch dengan Ma Shunqing, Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress.

Diskusi pada pertemuan bilateral dilanjutkan pada saat makan siang yang dijamu oleh **Ma Shunqing**, Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress.



Gb.18. Pertemuan dengan Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress

Ketua BKSAP DPR RI, **Dr. Fadli Zon** menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada delegasi Tianjin Municipal Congress atas pertemuan bilateral dan makan siangnya. Dr. Fadli Zon juga menekankan kembali bahwa Indonesia dan RRT memiliki sejarah persahabatan yang panjang dan telah memelihara hubungan diplomatik yang erat. Hubungan baik yang telah terjalin juga karena peran Tianjin Municipality yang telah bekerja sama dengan, antara lain, Jawa Timur dalam kerja sama sister city.

Pada kesempatan ini, Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Achmad Hafisz Tohir** berpandangan bahwa penting untuk melihat dan belajar lebih jauh mengenai Pelabuhan Tianjin. Oleh karena itu, Achmad Hafisz Tohir mendorong peningkatan dialog untuk berbagi pengalaman khususnya, untuk membuat pelabuhan bebas karbon dan mengadopsi teknologi inovatif, termasuk jaringan 5G, Kecerdasan Buatan (AI), dan kendaraan tanpa pengemudi, yang dapat meningkatkan kemampuan maritim dan ekonomi. Selain itu, Achmad Hafisz Tohir menyoroti kerja sama untuk transformasi digital dan perdagangan digital yang dimana penting untuk menjajaki kerja sama untuk mendukung UMKM Indonesia dalam memperluas pasar mereka melalui perdagangan e-commerce lintas batas. Achmad Hafisz Tohir juga mendorong DPR RI kedepannya untuk meningkatkan sinergi dengan *Tianjin Municipal Congress* guna memastikan kerja sama yang efektif antara Indonesia dan Tiongkok.

10. Kunjungan ke Pelabuhan Tianjin

Sebagai tambahan informasi, Delegasi BKSAP DPR RI pada tanggal 6 September 2024 mengunjungi Pelabuhan Tianjin yang telah menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan, jaringan 5G, serta kendaraan tanpa pengemudi.



Gb.19. Kunjungan ke Pelabuhan Tianjin



Gb.20. Kunjungan ke Pelabuhan Tianjin

11. Kunjungan ke **Great Wall Motors (GWM) Company**

Sebagai tambahan informasi, Delegasi BKSAP DPR RI pada tanggal 6 September 2024 mengunjungi pabrik *Great Wall Motors Company* di Tianjin, dan melihat secara langsung proses perakitan atau pembuatan mobil GWM tersebut.



Gb.21. Kunjungan ke *Great Wall Motors (GWM) Company*

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kunjungan delegasi BKSAP DPR RI, termasuk pertemuan-pertemuan bilateral yang dihadiri di Beijing dan Tianjin, Tiongkok berjalan lancar dan sukses.
2. Seluruh pimpinan dan anggota delegasi BKSAP DPR RI berpartisipasi aktif dan dapat menyampaikan pendapat dan saran guna memperkuat hubungan dan kerja sama Indonesia dan RRT di berbagai bidang, termasuk investasi, perdagangan, pertahanan, pertanian, teknologi, pendidikan serta kesehatan.
3. Partisipasi Delegasi DPR RI merupakan wujud nyata komitmen DPR RI dalam mendukung pemerintah dalam mewujudkan politik luar negerinya.
4. Para delegasi BKSAP DPR RI juga mendapat wawasan, informasi lebih lanjut serta melihat perkembangan-perkembangan di Tiongkok secara langsung, termasuk Pelabuhan Tianjin yang menggunakan teknologi AI dan 5G.

B. SARAN

1. Menjadikan aspirasi dan pengalaman yang ditemui saat kunjungan ke Tiongkok berlangsung sebagai pembelajaran dan referensi untuk para delegasi.
2. Pentingnya BKSAP DPR RI, melalui BKSAP, untuk terus menjalin dialog lebih intens dengan pihak Parlemen Tiongkok maupun Kedutaan Besar Republik Rakyat Tiongkok di Jakarta untuk membangun sinergi lebih erat dan meningkatkan kerja sama dan kolaborasi antar negara.
3. Hasil pertemuan serta pembahasan terkait potensi kerja sama kedua negara sebaiknya segera diinformasikan ke Komisi-Komisi yang terkait di DPR RI untuk kemudian disampaikan ke Departemen/ Institusi/ Kementerian terkait untuk ditindaklanjuti.



Gb.22. Foto Bersama Delegasi DPR RI dengan Dubes RI

IV. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil persidangan sebagai berikut:

- 1) Surat Tugas
- 2) Unggahan Sosial Media :
 - https://www.instagram.com/p/C_kXAFRSN12/?img_index=1
 - https://www.instagram.com/p/C_kIP_Ly3u4/?img_index=1
 - https://www.instagram.com/p/C_sBzgyWuN/
 - https://www.instagram.com/p/C_sDIgxynzq/?img_index=1
 - https://www.instagram.com/p/C_sE0PYycGD/?img_index=1

V. PENUTUP

A. UCAPAN TERIMA KASIH

Delegasi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing, Kedutaan Besar Republik Rakyat Tiongkok untuk Indonesia di Jakarta dan seluruh pihak yang terlibat yang telah memfasilitasi kegiatan dan berbagai pertemuan sehingga kunjungan delegasi BKSAP DPR RI dapat berjalan lancar dan sukses. Delegasi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekretariat dan Tenaga Ahli BKSAP yang mendukung kelancaran pelaksanaan pertemuan ini.

B. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi BKSAP DPR RI ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kinerja para delegasi pada kunjungannya ke Tiongkok pada tanggal 3-7 September 2024.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2024

a.n. Delegasi
Ketua Delegasi,



Dr. Fadli Zon

A-86



LAMPIRAN

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Working Lunch BKSAP DPR RI dengan Duta Besar RI untuk Republik Rakyat Tiongkok Y.M. Bpk. Djauhari Oratmangun

www.ksap.dpr.go.id

bksapdpr @bksapdpr @bksapdpr bksapdpr

bksapdpr

bksapdpr Dipimpin oleh Dr. Fadli Zon, Delegasi BKSAP DPR RI menghadiri pertemuan makan siang dengan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Rakyat Tiongkok, Drs. Djauhari Oratmangun di sela-sela kunjungan diplomasi ke Beijing, Tiongkok.

Pertemuan turut dihadiri oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana dan Sukamta, serta anggota BKSAP pertemuan yaitu Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) dan Sukamta (F-PKS) serta anggota BKSAP, Adriana Charlotte Dondokambey (F-PDIP), Andi Muawiyah Ramly (F-PKB), Dyah Roro Esti Widya Puteri (F-PG), Ema Umiyyatul Chusnah (F-PPP), Ina Ammania (F-PDIP), dan Ratih Megasari Singkaru (F-PNasdem).

Delegasi BKSAP DPR RI menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan dukungan KBRI di Beijing selama kunjungan diplomasi ini, dan berharap kunjungan diplomasi ini dapat memperkuat dan mengoptimalkan kerja sama antar Indonesia dan Tiongkok yang akan merayakan hubungan diplomatiknya yang ke-75 di tahun depan, di berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, dan juga transisi energi serta transfer teknologi.

#DiplomasiParlemen
#bilateral DPR
4w See translation

38 likes
September 6

Add a comment...

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



www.ksap.dpr.go.id

bksapdpr @bksapdpr @bksapdpr bksapdpr

bksapdpr

bksapdpr Dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon, Delegasi BKSAP DPR RI menghadiri pertemuan dengan Vice-Minister of International Department of CPC Central Committee, Sun Haiyan, di Beijing, Tiongkok, pada Rabu (4/9/2024).

Turut hadir dalam pertemuan yaitu Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) dan Sukamta (F-PKS) serta anggota BKSAP, Adriana Charlotte Dondokambey (F-PDIP), Andi Muawiyah Ramly (F-PKB), Dyah Roro Esti Widya Puteri (F-PG), Ema Umiyyatul Chusnah (F-PPP), Ina Ammania (F-PDIP), dan Ratih Megasari Singkaru (F-PNasdem).

Pertemuan secara garis besar membahas hubungan Indonesia dan RRT yang telah berkembang menjadi Comprehensive Strategic Partnership, dan telah bekerja sama secara kuat di berbagai bidang seperti perdagangan, investasi, maupun bidang politik dengan adanya dialog dengan partai-partai di Indonesia.

Mengingat kedua negara akan merayakan hubungan diplomatik ke-75 di tahun 2025 nanti, delegasi BKSAP DPR RI berharap akan adanya kerja sama yang efektif, saling menghargai dan saling menguntungkan, terutama di bidang-bidang yang menjadi perhatian bersama seperti transisi energi, yang dimana membutuhkan, di antara lainnya, investasi dan teknologi yang memadai.

Selain itu, delegasi BKSAP DPR RI mendorong partisipasi kuat RRT dalam mempromosikan dan memastikan kawasan yang damai, stabil dan sejahtera, serta mendorong komunitas internasional untuk meningkatkan upaya untuk membantu memecahkan masalah kemanusiaan di Gaza yang masih berlanjut sampai saat ini.

33 likes
September 6

Add a comment...



bksapdpr • Victory Beat

Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon, menghadiri pertemuan dengan Vice-Chair of NPC Standing Committee, Peng Qinghua, beserta delegasi di Beijing, Tiongkok, pada Rabu (4/9/2024).

Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) dan Sukamta (F-PKS) serta anggota BKSAP, Adriana Charlotte Dondokambey (F-PDIP), Andi Muawiyah Ramly (F-PKB), Dyah Roro Esti Widya Puteri (F-PG), Ema Umuyyatul Chusnah (F-PPP), Ina Ammania (F-PDIP), dan Ratih Megasari Singkaru (F-PNasdem).

Mewakili Delegasi BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon mengapresiasi kerja sama yang kuat di berbagai bidang, termasuk ekonomi. Fadli Zon menyampaikan bahwa RRT adalah salah satu mitra terbesar Indonesia dalam bidang perdagangan dan investasi.

Dalam hal ini, kedua negara harus mengoptimalkan pengembangan Regional Comprehensive Economic Corridor dan "Two Countries, Twin Parks", yang akan lebih mempromosikan perdagangan dan investasi, dan menjadi jembatan bagi kedua perusahaan untuk membangun sinergi.

Pertemuan juga menyoroti, di antara lainnya, kerja sama infrastruktur seperti Kereta Cepat Jakarta-Bandung, dan Autonomous Rail Transit di Ibu Kota Nusantara.

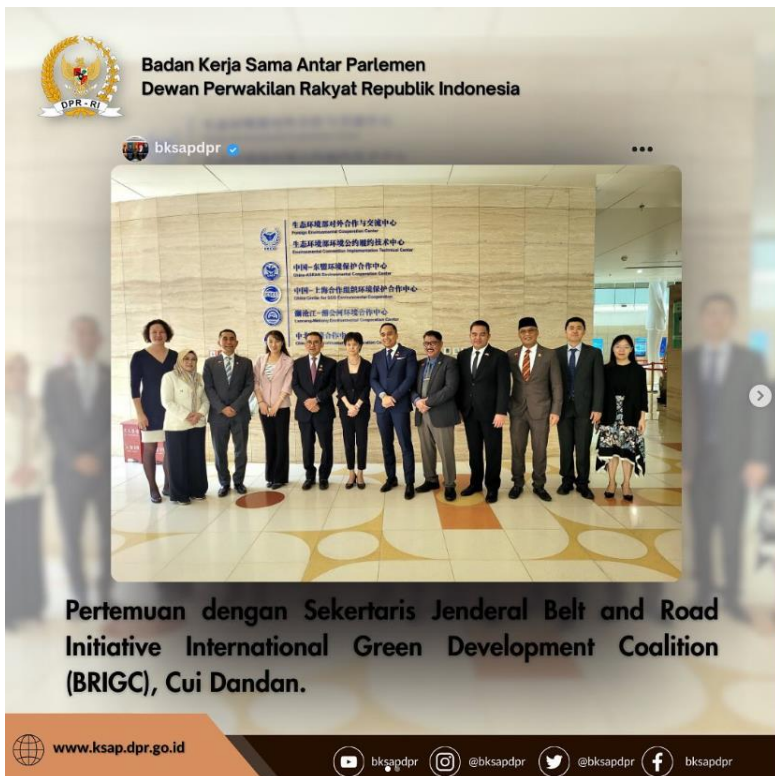
Delegasi mendorong kerja sama untuk terus berlanjut dan bahkan lebih ditingkatkan, terutama untuk pengembangan Ibu Kota Nusantara, beserta moda transportasi, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Selain itu, perubahan iklim yang dimana telah mengancam



17 likes
September 9

Add a comment... Post



bksapdpr

Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon, menghadiri pertemuan dengan Sekretaris Jenderal Belt and Road Initiative International Green Development Coalition (BRIGC), Cui Dandan beserta delegasi di Beijing, Tiongkok, pada (5/9/2024).

Pertemuan membahas berbagai kerja sama Indonesia dan Tiongkok dibawah skema Belt and Road Initiative seperti Kereta Cepat Jakarta Bandung, serta tugas dan fungsi BRIGC dalam mempromosikan inisiatif dan program hijau.

Diharapkan kedepannya kerja sama Indonesia dan Tiongkok di bawah BRI dapat diperkuat dan diperluas untuk transisi energi, termasuk di bidang energi terbarukan, dan menjunjung tinggi prinsip saling menguntungkan dan saling menghormati.

Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) dan Sukamta (F-PKS) serta anggota BKSAP, Adriana Charlotte Dondokambey (F-PDIP), Andi Muawiyah Ramly (F-PKB), Dyah Roro Esti Widya Puteri (F-PG), Ema Umuyyatul Chusnah (F-PPP), Ina Ammania (F-PDIP), Kamussamad (F-PGerindra), dan Ratih Megasari Singkaru (F-PNasdem).

#DiplomasiParlemen
#bilateral DPR
4w See translation



23 likes
September 9

Add a comment... Post



bksapdpr

bksapdpr Dalam rangka kunjungan diplomasi ke Tiongkok, Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon mengunjungi Tianjin Municipality, pada Jumat lalu (6/9/2024).

Turut hadir dalam berbagai aktifitas di Tianjin, yaitu Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD), Achmad Hafisz Tohir (F-PAN), dan Sukamta (F-PKS) serta anggota BKSAP, Adriana Charlotte Dondokambey (F-PDIP), Andi Muawiyah Ramly (F-PKB), Dyah Roro Esti Widya Puteri (F-PG), Ema Umiyyatul Chusnah (F-PPP), Ina Ammania (F-PDIP), Kamrussamad (F-PGerindra), dan Ratih Megasari Singkaru (F-PNasdem).

Di Tianjin, delegasi BKSAP DPR RI tersebut melakukan pertemuan bilateral dengan Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress, Ma Shunqing.

Pertemuan ini membahas berbagai kerja sama Indonesia dan Tiongkok, termasuk Tianjin seperti sister-city antara Jawa Timur dan Tianjin.

Selain itu, Delegasi juga membahas mengenai pentingnya pengembangan pelabuhan melalui penggunaan teknologi, mengingat Tianjin Port telah menggunakan teknologi kendaraan tanpa pengemudi, jaringan 5G, Kecerdasan Buatan (AI), dan juga didukung oleh energi terbarukan.

Sebagai tambahan, Delegasi BKSAP DPR RI juga mengunjungi Tianjin Port dan Great Wall Motors Company (GWM) di Tianjin, Tiongkok.

#DiplomasiParlemen
#bilateral DPR

31 likes
September 9

Add a comment...



bksapdpr

bksapdpr Dalam rangka kunjungan diplomasi ke Tiongkok, Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon mengunjungi Tianjin Municipality, pada Jumat lalu (6/9/2024).

Turut hadir dalam berbagai aktifitas di Tianjin, yaitu Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD), Achmad Hafisz Tohir (F-PAN), dan Sukamta (F-PKS) serta anggota BKSAP, Adriana Charlotte Dondokambey (F-PDIP), Andi Muawiyah Ramly (F-PKB), Dyah Roro Esti Widya Puteri (F-PG), Ema Umiyyatul Chusnah (F-PPP), Ina Ammania (F-PDIP), Kamrussamad (F-PGerindra), dan Ratih Megasari Singkaru (F-PNasdem).

Di Tianjin, delegasi BKSAP DPR RI tersebut melakukan pertemuan bilateral dengan Vice Director of the Standing Committee of the Tianjin Municipal People's Congress, Ma Shunqing.

Pertemuan ini membahas berbagai kerja sama Indonesia dan Tiongkok, termasuk Tianjin seperti sister-city antara Jawa Timur dan Tianjin.

Selain itu, Delegasi juga membahas mengenai pentingnya pengembangan pelabuhan melalui penggunaan teknologi, mengingat Tianjin Port telah menggunakan teknologi kendaraan tanpa pengemudi, jaringan 5G, Kecerdasan Buatan (AI), dan juga didukung oleh energi terbarukan.

Sebagai tambahan, Delegasi BKSAP DPR RI juga mengunjungi Tianjin Port dan Great Wall Motors Company (GWM) di Tianjin, Tiongkok.

#DiplomasiParlemen
#bilateral DPR

31 likes
September 9

Add a comment...



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 23/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
 3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Beijing (Negara Rep. Rakyat Tiongkok) dalam rangka Kunjungan Diplomasi Parlemen BKSAP DPR RI selama 5 hari terhitung mulai tanggal **03 September 2024** sampai dengan tanggal **07 September 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



02883.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 23/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Dr. H. FADLI ZON, S.S., M.Sc.	A-086	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
2.	PUTU SUPADMA RUDANA, M.B.A.	A-563	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
3.	Dr. H. SUKAMTA,	A-445	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
4.	Ir. H. ACHMAD HAFISZ TOHIR	A-487	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
5.	Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONOKAMBEY, M.Si.	A-252	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
6.	DYAH RORO ESTI, W.P., B.A., M.Sc.	A-322	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
7.	Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.	A-057	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
8.	EMA UMIYYATUL CHUSNAH	A-471	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan
9.	INA AMMANIA	A-218	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
10.	Ir. H. KAMRUSSAMAD, S.T., M.Si.	A-079	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
11.	RATIH MEGASARI SINGKARRU, M.Sc.	A-402	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 3 September 2024 pukul 11.45 WIB dan tiba pukul 23.00 Waktu Beijing tanggal 3 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 8 jam (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 3 (tiga) hari, 4 September - 6 September 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 7 September 2024, pukul 14.30 waktu Beijing dan tiba pukul 21.15 WIB tanggal 7 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 7 jam 45 menit (100%)



02863.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 23/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.	197206221999032001	KEPALA BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	Yudi Chandri Setiawan, S.Pd.	199112232018031001	Penerjemah Ahli Pertama Gol. III	BAGIAN FASILITASI KEGIATAN LUAR NEGERI ANGGOTA DAN ALIH BAHASA
3.	Keanu Arief Triputra Ramadhana Trisulo, BA (Hons), LLM.	22-0095	Tenaga Ahli Gol. III	Badan Kerja Sama Antar Parlemen

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 3 September 2024 pukul 11.45 WIB dan tiba pukul 23.00 Waktu Beijing tanggal 3 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 8 jam (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 3 (tiga) hari, 4 September - 6 September 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 7 September 2024, pukul 14.30 waktu Beijing dan tiba pukul 21.15 WIB tanggal 7 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 7 jam 45 menit (40%)



02883.2024



Lampiran Surat Tugas
Nomor : 23/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024
Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

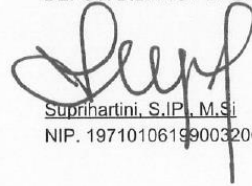
Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Beijing melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 16 Agustus 2024
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN



Suprihartini, S.IP., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194

 ksbbksap@dpr.go.id

 ksap.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)